

BAB III

METODE PENULISAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penulisan

Penulisan yang dibuat oleh penulis menggunakan metode penulisan kualitatif yang dalam proses pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, yaitu pengumpulan data dari responden melalui wawancara, pengamatan langsung di lapangan dan dokumentasi. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang kejadian yang dialami subjek penulisan, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara dekskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.²⁰

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian bertempat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan. Terdapat beberapa alasan pemilihan atas lokasi tersebut antara lain:

- d. Di Kecamatan Kandangan merupakan wilayah dengan lingkup Desa sedikit yaitu Kandangan, Klampisan, Karangtengah, Banaran, Jlumbang, Kemiri, Mlancu, Jerukwangi, Jerukgulung, Bukur, Medowo, dan Kasreman. Namun berpenduduk padat dan sebagian besar penduduknya beragama Islam

²⁰ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Kerta Karya, 1998), hlm. 6

- e. Lokasi Kantor sangat strategis yaitu ditengah-tengah wilayah Kecamatan Kandangan, sehingga mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat wilayah Kecamatan Kandangan.
- f. Kesadaran masyarakat Kecamatan Kandangan akan pentingnya mengikuti bimbingan pranikah sangat tinggi

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif adalah data yang terbentuk dari kata, kalimat atau gambar. Data yang disajikan harus jelas dan dapat menarik perhatian pembaca dan mudah dipahami isi dari penulisan. Yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan pengamatan. Wawancara dan pengamatan tersebut dilakukan kepada responden, yakni Kepala KUA Kecamatan Kandangan dan Pembimbing dalam bimbingan pranikah (pelaksana bimbingan pranikah) dan lima pasangan suami istri yang pernah mengikuti bimbingan pranikah (peserta bimbingan). Data yang diperoleh meliputi: identitas narasumber, materi dan durasi waktu bimbingan pranikah, dampak setelah mengikuti bimbingan.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi dokumen yang dihimpun dari beberapa buku mengenai pernikahan dan dokumen-dokumen yang di peroleh dari KUA Kecamatan

Kandangan seperti Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

2. Sumber Data

Sumber data dalam penulisan ini diperoleh dari narasumber, yaitu masyarakat Kecamatan Kandangan dengan ketentuan:

- a. Pernah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Kandangan
- b. Dapat berkomunikasi dengan baik dan mampu memberikan penjelasan secara runtun mengenai pelaksanaan bimbingan pranikah yang pernah diikuti.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang bisa dilakukan untuk mengumpulkan data.²¹ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah Penulisan lapangan. Jenis pengumpulan data pada penulisan lapangan menggunakan cara yang dianggap sesuai dengan penulisan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang berurutan terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti.²²

Penggunaan metode observasi dalam penulisan diatas, pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila

²¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 93.

²² Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 54.

dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti, yang menjadi objek dalam penulisan ini adalah pasangan suami istri yang pernah mengikuti bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan. Teknik ini ditujukan untuk mengetahui kenyataan yang terjadi di lapangan saat ini. Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat menganalisa secara terstruktur. Observasi ini akan digunakan untuk memperoleh data guna mengetahui Kefektivan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakina di KUA Kecamatan Kandangan.

2. Wawancara

Metode interviuw atau wawancara adalah sebuah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya juga diterima secara lisan pula.²³

Jenis wawancara yang digunakan di penulisan ini adalah wawancara mendalam yaitusuatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka dengan narasumber agar memperoleh data lengkap dan mendalam. Yang menjadi narasumber dalam penulisan ini adalah Kepala KUA Kecamatan Kandangan yaitu bapak Moh. Mudzofir, S.Ag, bapak pembimbing dalam bimbingan pranikah, dan pasangan suami istri yang pernah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Kandangan.

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 222

Nama-nama pasangan suami-istri yang pernah mengikuti bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Kandangan yang dijadikan sebagai narasumber

Nama Suami	Nama Istri	Alamat
Eko Novianto	Zumrotul Ainia	Klampisan
Muhammad Munir	Laili Sofia	Kemiri
Riyan	Siska Idamatul Husna	Karangtengah
Sandi Prasetyo	Fitra Kurnia	Kandangan
Abdul Rouf	Ftikhatul Rohmatul U.	Banaran

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan pengamatan, penulis juga akan mendokumentasikan data yang berhubungan dengan objek penulisan, seperti rekaman hasil wawancara, foto pada saat berlangsungnya wawancara dan lain-lain.

E. Metode Analisis Data

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deduktif yaitu dengan cara menganalisa data yang bersifat umum kemudian mengambil kesimpulan secara khusus.

Untuk menyajikan temuan dari penulisan yang telah dilakukan.

Penulis menggunakan 3 cara bentuk analisis, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses mengolah data yang didapat di lapangan yang terkait dengan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Kandangan
2. Penyajian data, yaitu menyajikan data yang diperoleh melalui wawancara maupun metode lain yang dipilih penulis dalam mengumpulkan data di lapangan tentang bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Kandangan
3. Penarikan kesimpulan, yaitu proses peninjauan kembali terhadap catatan lapangan dengan menggunakan data yang ada tentang kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya. Penulis akan menyimpulkan semua data penulisan tentang bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Kandangan.